

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh pengetahuan atau pemecahan masalah yang sedang dihadapi, yang dilakukan secara ilmiah dan sistematis dalam suatu kegiatan penelitian.

Metode penelitian yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen, diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain pada kondisi yang terkendalikan. Metode eksperimen yang digunakan ialah *pra-eksperimen* (Pre Eksperiment) dengan desain “One – Group Pretest-Posttest Design” dimana pada penelitian ini digunakan pretest sebelum diberi perlakuan dan posttest setelah diberi perlakuan sehingga hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, membandingkan dengan keadaan sebelum perlakuan. Desain dalam penelitian eksperimen model ini dapat digambarkan seperti berikut.

$$\boxed{O_1 \quad X \quad O_2}$$

O_1 = nilai pretest (sebelum diberikan perlakuan)

X = treatment/ perlakuan yang diberikan

O_2 = nilai posttest (setelah diberikan perlakuan)

Adapun langkah-langkah penelitian yang dilakukan ialah sebagai berikut:

- a. Menentukan sampel penelitian.
- b. Melakukan pretest (O_1) pada sampel penelitian untuk mengetahui bagaimana struktur dan pola kalimat anak tunarungu sebelum diberi perlakuan (*treatment*).
- c. Menentukan treatment (X) atau perlakuan pada sampel penelitian berupa pembelajaran dengan menggunakan foto berseri dengan media powerpoint.
- d. Melakukan posttest (O_2) pada sampel penelitian untuk mengetahui bagaimana struktur dan pola kalimat anak tunarungu setelah diberi perlakuan (*treatment*).
- e. Membandingkan antara O_1 dan O_2 untuk menentukan seberapa besar perbedaan yang timbul, sebagai pengaruh dari treatment (X) yang diberikan.
- f. Menganalisis data dengan statistik nonparametik, dengan menggunakan uji wilcoxon untuk menentukan apakah ada perbedaan yang signifikan setelah diberi *treatment*.

3.2 Variabel dan Paradigma Penelitian

3.2.1 Variabel Penelitian

Kidder (Sugiyono, 2009:38) berpendapat bahwa “Variabel adalah suatu kualitas (qualities) dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya”. Arikunto (2006:116) mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan variabel, yaitu

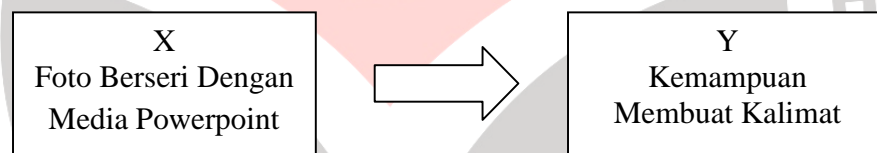
“objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian “. Adapun variabel yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu foto berseri dengan media powerpoint sebagai variabel bebas dan kemampuan membuat kalimat sebagai variabel terikat.

3.2.2 Paradigma Penelitian

Sugiyono (2009:42) mengemukakan bahwa:

Paradigma penelitian diartikan sebagai model atau pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan.

Bentuk paradigma dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1. Paradigma Penelitian

X = variabel bebas, yaitu foto berseri dengan media powerpoint

Y = variabel terikat, yaitu kemampuan membuat kalimat.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa tunarungu jenjang SMPLB di SLB B Prima Bakti Mulya Cimahi yang berjumlah enam orang.

3.3.2 Sampel

Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini maka digunakan teknik *nonprobability sampling*, yaitu “ teknik pengambilan sampel yang tidak memberi kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”. (Sugiyono,2009:84). Dalam teknik *nonprobability sampling* ini peneliti menggunakan *sampling jenuh*, yang di mana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, hal ini dikarenakan “...populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang” (Sugiyono, 2009:85). Jadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa tunarungu jenjang SMPLB di SLB B Prima Bakti Mulya Cimahi dengan jumlah sampel enam orang, yang terdiri dari dua orang kelas VII dan empat orang kelas VIII SMPLB.

Tabel 3.1 Sampel Penelitian

No	Sampel
1	IK
2	KS
3	SD
4	FT
5	YW
6	PP

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun bentuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah test dan observasi.

3.4.1 Tes

Tes yang digunakan dalam pengumpulan data adalah tes tertulis, yaitu pertama siswa diminta memperhatikan penjelasan mengenai treatment dari peneliti secara kontinyu kemudian siswa diminta untuk membuat kalimat berstruktur sesuai pola kalimat, dan siswa diminta untuk menyusun kata-kata menjadi kalimat yang berpola sesuai dengan foto berseri yang diperlihatkan pada lembar tugas yang telah disediakan sesuai dengan treatment yang diberikan oleh peneliti dalam pembelajaran. Dari tes tersebut diharapkan dapat diperoleh data yang memperlihatkan ada atau tidaknya pengaruh serta besarnya kemampuan objek, mulai dari *pretest* sampai *posttest*.

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur yang ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Melakukan Studi Pendahuluan/ Observasi

Studi pendahuluan/observasi disini dilakukan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran secara jelas tentang subjek penelitian yang ada

dilapangan,observasi inilah yang mendasari penelitian untuk mempertimbangkan berbagai aspek dalam penelitian.

b. Menyusun Rancangan Penelitian

Intinya berupa penyusunan rancangan penelitian yang diajukan kepada Dewan Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, setelah disetujui kemudian diseminarkan. Untuk penyempurnaan peneliti berkonsultasi dengan pembimbing I dan pembimbing II. Setelah itu peneliti menyusun rencana untuk terjun ke lapangan sesuai dengan latar penelitian.

c. Mengurus Perizinan

Mengurus perizinan ini bersifat administrasi dilakukan mulai tingkat jurusan, peneliti memperoleh surat usulan pengangkatan pembimbing dan surat permohonan izin melaksanakan penelitian ke tingkat fakultas. Dari fakultas, peneliti memperoleh surat keputusan pengangkatan pembimbing dan surat permohonan izin melaksanakan penelitian ke tingkat universitas. Dari tingkat universitas, peneliti memperoleh surat permohonan izin melaksanakan penelitian untuk Badan Kesatuan Bangsa, Perlindungan dan Pemberdayaan Masyarakat kota Bandung. Dari KesBang kota Bandung peneliti memperoleh surat izin melaksanakan penelitian untuk dinas pendidikan kota Bandung. Dari dinas pendidikan kota Bandung peneliti memperoleh surat izin penelitian untuk kepala sekolah SLB B Prima Bhakti Mulia Cimahi.

d. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Kegiatan perlengkapan penelitian disini adalah mempersiapkan media yang akan digunakan dalam penelitian yaitu berbentuk foto berseri dengan media powerpoint, dan menyusun instrument penelitian.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2009:102). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu instrumen dalam penelitian sosial yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu. Tes dalam penelitian ini berupa tes prestasi/ *achievement test* yang berbentuk essay.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk penyusunan instrument/ tes adalah sebagai berikut:

3.6.1 Membuat tabel spesifikasi

Tabel spesifikasi atau kisi-kisi tes kemampuan membuat kalimat dimaksudkan untuk membuat gambaran tentang indikator-indikator yang akan diteskan dalam kemampuan membuat kalimat

3.6.2 Kriteria Penilaian

Penilaian digunakan untuk mendapatkan skor hasil belajar membuat kalimat yang berstruktur dan berpola.

➤ **Membuat kalimat sesuai pola S – P – K**

- a. Nilai 3 = apabila anak mampu membuat kalimat berstruktur sesuai dengan pola kalimat, dengan menggunakan kata sambung.
- b. Nilai 2 = anak mampu membuat kalimat berstruktur sesuai dengan pola kalimat, tanpa menggunakan kata sambung.
- c. Nilai 1 = apabila anak hanya mampu membuat kalimat berstruktur, tetapi ada salah satu penempatan pola yang terbalik dengan/tanpa menggunakan kata sambung.
- d. Nilai 0 = apabila anak tidak mampu membuat kalimat berstruktur sesuai dengan pola kalimat yang telah ditentukan.

➤ **Membuat kalimat sesuai pola S – P – O – K**

- a. Nilai 3 = apabila anak mampu membuat kalimat berstruktur sesuai dengan pola kalimat, dengan menggunakan kata sambung.
- b. Nilai 2 = anak mampu membuat kalimat berstruktur sesuai dengan pola kalimat, tanpa menggunakan kata sambung.
- c. Nilai 1 = apabila anak hanya mampu membuat kalimat berstruktur, tetapi ada salah satu penempatan pola yang terbalik dengan/tanpa menggunakan kata sambung.
- d. Nilai 0 = apabila anak tidak mampu membuat kalimat berstruktur sesuai dengan pola kalimat yang telah ditentukan.

➤ **Menyusun kata-kata menjadi kalimat yang berpola S – P – K, dengan kriteria:**

- a. Nilai 4 = Petani sedang mencangkul di sawah
 - b. Nilai 3 = Petani sedang di sawah mencangkul
 - c. Nilai 2 = di sawah petani sedang mencangkul
 - d. Nilai 1 = sedang mencangkul petani di sawah
 - e. Nilai 0 = di sawah sedang mencangkul petani
- **Menyusun kata-kata menjadi kalimat yang berpola S – P – O – K, dengan kriteria:**
- a. Nilai 4 = petani sedang menanam padi di sawah
 - b. Nilai 3 = di sawah petani sedang menanam padi
 - c. Nilai 2 = petani sedang di sawah menanam padi
 - d. Nilai 1 = sedang menanam padi petani di sawah
 - e. Nilai 0 = sedang di sawah padi menanam petani

3.7 Uji Coba Instrument Penelitian

Uji coba ini dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas tes sehingga diketahui apakah alat pengumpul data tersebut perlu diperbaiki atau tidak, serta layak tidaknya instrument digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian.

Adapun langkah-langkah pengujian instrument tes membuat kalimat adalah sebagai berikut:

3.7.1 Uji Validitas Instrumen

Suatu alat ukur dikatakan sebagai alat ukur yang valid apabila suatu alat ukur tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur secara tepat. Jadi suatu tes hasil belajar dapat dikatakan tes valid apabila tes tersebut betul-betul mengukur hasil belajar.

Untuk mengukur tingkat validitas tes dalam pengajaran membuat kalimat yang berstruktur ini digunakan validitas isi (*content validity*) dengan tehnik penilaian ahli (judgement). Validitas isi dengan tehnik penilaian ini digunakan untuk menentukan apakah tes tersebut sesuai antara tujuan pengajaran yang ditetapkan dengan soal yang dibuat. Penilaian validitas instrument ini dilakukan oleh 2 penilai ahli dan 1 guru. Kemudian hasil judgement dihitung dengan menggunakan presentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Ket : **n** = jumlah cocok

N = jumlah penilai ahli

P = presentase

Hasil presentase yang dilakukan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian yang dibuat sudah valid dan layak untuk digunakan dalam

penelitian karena penilaian banyak memberikan kriteria cocok. (*hasil validitas terlampir*).

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menentukan apakah instrument penelitian yang dibuat dapat dipercaya atau tidak untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan tes-retest (stability) equivalent, dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas instrument dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrument dengan teknik tertentu.

Pengujian reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan pengujian reliabilitas dengan konsistensi internal, yaitu dilakukan dengan cara mengujicobakan instrumen sekali saja kepada sekelompok responden, kemudian hasil data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen.

Pengujian reliabilitas instrumen pada penelitian ini dapat dilakukan dengan rumus Alpha, yaitu sebagai berikut:

Rumus Alpha

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

(Arikunto, 2006:196)

Keterangan:

r_{11} = reabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Untuk memperoleh jumlah varians butir dicari dulu varians setiap butir, yaitu dengan rumus:

$$\sigma^2(b) = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Kemudian dicari varians totalnya, yaitu dengan rumus:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

3.8 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Untuk menganalisis semua data yang sudah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis kedalam statistik nonparametrik dengan uji pasang bertanda Wilcoxon. Penggunaan uji Wilcoxon ini digunakan karena uji ini dapat digunakan dalam penelitian eksperimen untuk data berpasangan dengan jumlah sampel terbatas, disamping itu uji Wilcoxon tidak memerlukan uji normalitas. Urutan rangking yang terdapat pada uji pasang ini bersifat absolut atau mutlak artinya tidak dapat berubah.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penggunaan tes rangking bertanda Wilcoxon sebagai berikut:

- a. Menskor *pre-test* dan *post-test*
- b. Mengelompokkan data hasil *pre-test* dan *post-test*
- c. Untuk membuat setiap pasangan, dihitung selisih bertanda (d) *pre-test* dan *post-test*
- d. Membuat *rangking* dari harga-harga (d) tanpa memperdulikan tanda. Untuk harga-harga d yang sama buatlah rata-rata rangking yang sama.
- e. Mengelompokkan *rangking* yang bertanda positif (+) dan negatif (-) ke dalam tabel.
- f. Menjumlahkan semua *rank* bertanda positif (+) atau negatif (-)
- g. Untuk jumlah *rank* yang didapat, maka jumlah yang paling kecil dari kedua kelompok *rank* untuk menetapkan tanda (T)
- h. Membandingkan nilai T yang diperoleh dengan T pada tabel nilai kritis dalam uji Wilcoxon.
- i. Menguji hipotesis, dengan kriteria pengambilan keputusan, sebagai berikut:

Hi ditolak apabila $T \text{ hitung} \leq T \text{ tabel}$

Hi diterima apabila $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$